

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan pencatatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, SAK ETAP sendiri merupakan standar dalam pembuatan laporan keuangan untuk UMKM, dimana UMKM dapat merancang sistem keuangan untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Batik Latansa Bojonegoro. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab bagaimana penerapan pencatatan keuangan yang sesuai SAK ETAP serta kendala apa saja yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa UMKM Batik Latansa Bojonegoro selama ini hanya membuat neraca, laporan laba rugi, dan neraca perbandingan dalam laporannya, serta kendala yang dialami selama ini oleh pihak UMKM Batik Latansa dalam menyusun laporan keuangannya yaitu karena kurangnya pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Kata kunci : Laporan Keuangan, SAK-ETAP, UMKM.